

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SLEMAN**

**DAMASUS NUGROHO SUSILO  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2003**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui penerapan PP 105 Tahun 2000 dan Kepmendagri 29/2002 pada pengukuran kinerja laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. (2) Mengetahui apakah terdapat faktor-faktor yang menyebabkan penyimpangan/ perbedaan dalam pengukuran kinerja laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman sesuai dengan PP 105 Tahun 2000 dan Kepmendagri 29/2002.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan teknik observasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis varians. Analisis varians digunakan untuk membandingkan selisih/ perbedaan antara kinerja aktual dengan yang dianggarkan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa : (1) Kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dalam kondisi baik, hal ini tercermin pada Laporan Surplus Defisit untuk perioda yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 mengalami surplus sebesar Rp 68.050.118.854,04. (2) Hasil analisis varians menunjukkan : varians jumlah pendapatan sebesar 15.728.278.948,60 yang berarti mengalami peningkatan secara total, sedangkan pada uraian belanja pada pos operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana umum milik daerah yaitu belanja perjalanan dinas diperoleh varians sebesar 0 (nol) dapat ditarik kesimpulan efisien, kecuali pada varians jumlah belanja dan pos-pos yang lain pada uraian belanja bersifat menguntungkan.

## **ABSTRACT**

### **A FINANCIAL PERFORMANCE EVALUATION ON GOVERNMENT OF SLEMAN REGENCY**

**DAMASUS NUGROHO SUSILO  
SANATA DHARMA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA  
2003**

This research was conducted to: (1) Find out the performance of the application of Government Regulation No 105, 2000 and Decision of The Minister for Internal Affairs 29/2002 on the performance measurement of the financial report at the Government of Sleman Regency. (2) Find out whether there were factors causing differences on the performance measurement of the financial report at the Government of Sleman Regency according to the Government Regulation No 105, 2000 and the Decision of the Minister for Internal Affairs 29/2002.

The research was a case study at the Government of Sleman Regency. In order to collect the data, the writer employed interview, documentation and observation technique.

The technique of the data analysis was the variance analysis. The variance analysis was used to compare the difference between the actual performance and the budget of the financial report.

Based on the analysis, there were some conclusions gathered: (1) Financial performance at the Government of Sleman Regency was in good condition, this was reflected by the surplus-deficit report for period ended on December 31, 2002 which showed a surplus of Rp 68.050.118.854,04 (2) The result of the variance

analysis indicated that the total variance of 15.728.278.948,60, which meant a total increase, while expenses on the operation budget which was the official transport cost showed the variance of 0 (zero). This means an efficient expense.